

ABSTRAK

Mazdulina Auliya Husein 1202020091 Penerapan Model *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Quizizz pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Bandung).

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 10 Bandung menggunakan model *snowball throwing*. Pembelajaran dilakukan dengan baik dan maksimal sesuai dengan pedoman RPP, dengan langkah-langkah pembelajaran, yaitu: 1) guru menyampaikan materi ajar, 2) siswa berdiskusi lalu menuliskan satu pertanyaan di kertas yang disajikan, 3) kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain, 4) siswa secara bergantian diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dengan penggunaan model ini menjadikan SMP Muhammadiyah termasuk dalam sekolah favorit yang banyak diminati. Namun apabila pembelajaran *snowball throwing* digunakan secara terus menerus akan menyebabkan kebosanan. Dengan demikian penulis mencoba membandingkan dengan model *make a match*, perbandingan ini dilakukan untuk mencari alternatif pembelajaran mana yang lebih baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Proses penerapan model *Make a* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. (2) Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model *Make a Match* dengan menggunakan *Quizizz*. (3) Sikap siswa terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang menerapkan model *Make a Match*.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat mendorong keaktifan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini efektif digunakan karena dapat mempengaruhi aktivitas belajar yang lebih menyenangkan, serta dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, uji tingkat kesukaran, analisis deskriptif, normalitas, homogenitas, *independent t test*, N-Gain.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) proses penerapan model *Make a Match* berada pada kategori “Baik”. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata sebesar 92%. (2) terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kontrol, yang ditandai dengan perbedaan yang signifikan dari rata-rata yang diperoleh yaitu kelas eksperimen sebesar 81,88 dan kelas kontrol sebesar 73,54. (3) Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran PAI mendapatkan nilai rata-rata sebesar 91,3% dengan kategori “Baik”.